

ABSTRAK

Dalam sejarah perkembangan pemikiran di bidang pemanfaatan lingkungan hidup, kita bisa membedakan beberapa teori lingkungan hidup, yang sekaligus menentukan pola perilaku manusia dalam kaitan dengan lingkungan hidup. Pemanfaatan lingkungan memiliki pengertian pendalaman kesadaran individu maupun kelompok baik berbagai lapisan sosial, profesi, mengenai norma moral yang seharusnya mereka anut dalam menghadapi lingkungan kenyataan yang sering ditemukan, sumber daya alam yang mestinya diperlakukan sebagai teman dalam mempertahankan fungsi ekosistem, justru diperlakukan sebagai musuh. Terciptanya perkembangan ekonomi memiliki dua sisi berbeda, pada satu sisi pertumbuhan ekonomi yang berjalan cepat akan menyerap banyak tenaga kerja dan megoptimalkan input faktor produksi dan menghasilkan pendapatan daerah yang meningkat. Disisi lain para pakar ekonomi menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi yang berjalan dengan begitu cepat akan menyisakan efek negatif bagi lingkungan akibat adanya residu-residu dalam proses ekonomi yang berdampak pada degradasi dan kerusakan lingkungan. Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai pemanfaatan lingkungan pesisir pantai lombang yang di manfaatkan sebagai pengelolaan tambak udang vaname, faktor permasalahan yang menjadi topik pembahas dalam penelitian ini, yakni proses terjadinya kerusakan lingkungan yang di hasilkan oleh dampak dari keberadaan tambak udang vaname. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis pendekatan yang ada pada prinsip-prinsip *Fiqh Al-Bī'ah* dan *Maqāṣhid Al-Sharī'ah*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dalam teknik analisis data menggunakan metode reduksi data yang didapatkan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat dan petani tambak udang pesisir pantai lombang memanfaatkan pesisir laut untuk membangun tambak. Sehingga keberadaan tambak memberikan dampak eksternalitas positif dan negatif. Dampak positif yang terjadi yakni berkembangnya perekonomian masyarakat karena meningkatnya pendapatan serta maksimalnya penyerapan tenaga kerja dan dampak negatif yang terjadi adanya kerusakan lingkungan hasil dari pembuangan limbah tambak ke laut. Kerusakan lingkungan ini selanjutnya akan dianalisis menggunakan prinsip-prinsip *Fiqh Al-Bī'ah* serta *ushūl al khamsah* pada *Maqāṣhid Al-Sharī'ah*.

Kata Kunci : Pemanfaatan Lingkungan, *Fiqh Al-Bī'ah*, *Maqāṣhid Al-Sharī'ah*

ABSTRACT

In the history of the development of thought in the field of environmental utilization, we can distinguish several environmental theories, which also determine patterns of human behavior in relation to the environment. Utilization of the environment means deepening the awareness of individuals and groups from various social layers, professions, regarding the moral norms they should adhere to in dealing with the environment. The reality that is often found is that natural resources which should be treated as friends in maintaining ecosystem functions, are instead treated as enemies. The creation of economic development has two different sides, on the one hand fast economic growth will absorb a lot of labor and optimize production factor inputs and result in increased regional income. On the other hand, economic experts explain that economic activities that run so quickly will leave negative effects on the environment due to the presence of residues in the economic process which have an impact on environmental degradation and damage. So in this research the author is interested in researching the use of the Lembang coastal environment which is used to manage vaname shrimp ponds, the problem factor which is the topic of discussion in this research, namely the process of environmental damage resulting from the impact of the existence of vaname shrimp ponds. So in this research the author uses an analytical approach based on the principles of *Fiqh Al-Bī'ah* and *Maqāshid Al-Sharī'ah*.

This study uses a qualitative method. The data collection technique in this research was that the researcher directly carried out observations, interviews and documentation. So the data analysis technique uses data reduction methods obtained in the field.

The results of the research show that the community and shrimp pond farmers on the coast of Lembang use the sea coast to build ponds. So the existence of ponds has positive and negative externalities. The positive impact that occurs is the development of the community's economy due to increased income and maximum employment and the negative impact that occurs is environmental damage resulting from the disposal of pond waste into the sea. This environmental damage will then be analyzed using the principles of *Fiqh Al-Bī'ah* and *ushūl al khamsah* in *Maqāshid Al-Sharī'ah*.

Keywords: Environmental Utilization, *Fiqh Al-Bī'ah*, *Maqāshid Al-Sharī'ah*